

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang telah diuraikan dalam bab-bab selanjutnya mengenai Proses dan Makna Simbol Pada Ritual *Nugal* Dayak Undau Desa Lengkon Bindu Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang, maka dalam bab ini mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses ritual *nugal* itu sendiri yaitu *nugal* merupakan kegiatan menanam padi diladang secara gotong-royong oleh keluarga terdekat atau orang-orang sekampung, dimana pemilik ladang harus menentukan hari terlebih dahulu agar tidak tabrakan hari dengan peladang lainnya, pemilik ladang sudah berkewajiban menyiapkan makanan dan minuman guna untuk memberikan makan minum kepada orang-orang yang membantu dalam kegiatan *nugal*.
2. Makna simbol merupakan simbol-simbol yang digunakan dalam kegiatan *nugal* berupa benda-benda atau media lainnya seperti benih padi mengartikan untuk sumber kehidupan kita, *tugal* mengartikan untuk melubangi tanah sebelum padi ditaburkan, *tanggui* mengartikan sebagai perlindungan dari panas matahari dan hujan, bakol mengartikan untuk menyimpan benih padi, batu ansah mengartikan kehidupan yang menyatukan spiritualitas, budaya, dan kehidupan sehari-hari masyarakat adat, batu penuhik mengartikan bukan sekadar benda, tapi simbol kehidup yang menyatukan spiritualitas, budaya, dan kehidupan sehari-hari masyarakat adat ayam mengartikan untuk nyekelan benih padi

supaya benih padi yang ditanam nanti dapat hasil panen yang berlimpah, sehingga seluruh anggota keluarga, dan dapat disimpan untuk persediaan selama satu tahun, penunahik benih mengartikan agar benih padi yang ditanam nanti tidak tumpah ke tanah, doa bersama mengartikan meminta berkat atau meminta izin kepada Tuhan agar ladang yang ditanami nanti bisa dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang berlimpah, alam karena atas berkatnyalah tanah tersebut bisa dijadikan tempat bercocok tanam atau berladang. Setiap daerah sudah pasti mempunyai atau memiliki perbedaan dalam kegiatan ritual *nugal* itu sendiri antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Tradisi ini sudah ada sejak zaman nenek moyang dahulu dan diwariskan secara turun temurun hingga saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk pembaca. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar agar generasi muda dapat mengetahui mengenai penelitian ini hingga dapat mengenal kebudayaan yang berasal dari daerah mereka sendiri.

2. Bagi Lembaga STKIP

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP dan bisa dijadikan bahan keperluan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan ritual nugal, sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

4. Bagi Masyarakat

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk patut dijaga adat istiadat setempat karena tradisi dan kebudayaan merupakan ciri khas di setiap daerah.